

## Berkreasi dengan Bubur Kertas Bekas

**JANGAN** biarkan kertas-kertas bekas berserakan. Sebab dari barang yang selama ini dianggap limbah tak berharga tersebut, ternyata bisa dimanfaatkan menjadi produk seni bernilai tinggi.

Trio Triadwidjaya membuat kreasi berbagai patung ukuran kecil dan relief dengan memanfaatkan bahan baku kertas bekas. Ide memanfaatkan kertas bekas sebagai bahan patung, dilatarbelakangi pengalamannya selama ini membuat patung, relief dan berbagai seni kerajinan tangan berbahan tanah liat, semen maupun fiber.

"Ternyata membuat produk seni kerajinan dari bahan kertas bekas lebih praktis. Disamping itu, kita berkontribusi mengurangi limbah dan pencemaran lingkungan," katanya.

Seniman otodidak warga Karangnongko Tirtomartani Kalasan Sleman ini menambahkan, tekstur dari produk patung dan relief dengan bahan kertas bekas justru lebih eksotis dan menarik. Ketika difinishing pun, lebih gampang.

Patung dan relief berbahan kertas bekas kreasi Trio dijual di toko-toko barang seni dan kerajinan, antara lain di Mirota Batik. Selain itu, banyak pesanan dari para kolega. Termasuk dari komunitas gereja.

"Banyak pesanan dari lingkungan gereja untuk relief dan patung-patung yang sifatnya gerejawi, seperti model Yesus dan Bunda Maria dengan berbagai kreasi,"

ujarnya.

Kreasi lain yang diminati konsumen adalah relief dan patung tokoh pewayangan terutama Punakawan dan sosok raja tempo dulu.

"Sebenarnya dikreasi seperti apa saja bisa. Tergantung selera pasar dan kesesuaian dengan cetakan. Kebetulan cetakan-cetakan yang sudah saya siapkan bertepatan seperti hal di atas," ungkapnya.

Meski berbahan baku kertas limbah, patung dan relief yang dihasilkan kuat serta keras. Trio mengaku, belum lama mengirim pesanan konsumennya ke luar kota melalui jasa ekspedisi. Sampai ke tangan konsumen barangnya tetap

utuh.

"Tingkat kekerasannya setara asbes," ujarnya.

Proses pembuatan patung dan relief dari kertas limbah, dimulai dengan membuat bubur kertas. Lalu dicampur bahan pengeras, kemudian dicetak. Cetakan menggunakan bahan tanah liat. Trio menjual produk patung dan relief mulai Rp 30 ribu.

"Menggunakan bahan kertas limbah lebih aman, baik bagi yang mengerjakan maupun konsumen, apabila dibanding menggunakan bahan resin dan fiber. Bahan resin dan fiber bisa mengganggu pernapasan, baik saat proses pembuatan maupun setelah barang jadi," ungkapnya. (Dar)



Relief tokoh Punakawan dari kertas bekas

## Meningkatkan Nilai Jual Sukun Menjadi Produk Kekinian



Nur Ayunda Rohmah berkreasi dengan olahan sukun

**SUKUN** merupakan bahan pangan yang tidak asing bagi masyarakat Indonesia, dan berpotensi dikembangkan menjadi produk-produk kekinian. Hal ini karena kandungan gizi yang ada didalamnya sangat baik dan ketika musim panen datang maka buah sukun akan melimpah.

Namun, masyarakat belum bisa mengolahnya secara maksimal. Saat proses memanen, banyak sukun yang rusak dan terbuang karena tidak diolah atau dipanen dengan cara yang benar. Hal ini bisa mempengaruhi kualitas sukun yaitu buahnya memar, daging buahnya berwarna coklat, dan rasanya pahit.

Tak hanya dalam proses memanen saja, dalam proses pengolahan masyarakat juga masih dalam keterbatasan. Umumnya sukun diolah dengan cara dikukus atau digoreng. Namun di tangan mahasiswa UNY sukun dapat menjelma menjadi kudapan kekinian yang disukai anak muda. Nur Ayunda Rohmah mengolahnya menjadi cake cendol sukun pandan yang lezat yang disebut Cesupa Cake.

Menurut mahasiswa program studi Pendidikan Tata Boga Fakultas Teknik UNY tersebut pilihannya pada sukun karena merupakan bahan pangan lokal sumber energi yang rendah lemak,

serta sumber serat dan mineral yang baik. Dalam 100 gram buah sukun, mengandung karbohidrat sebesar 28,2 gram.

Jika sudah dalam bentuk tepung, karbohidrat tepung sukun meningkat menjadi 78,9%. Selain itu sukun mengandung serat pangan sejumlah 16,37% sehingga dapat menambah nilai gizi pada produk makanan. "Saya olah sukun tersebut lebih dahulu sehingga menjadi tepung" kata Yunda, panggilan akrabnya.

Tepung sukun memiliki tekstur yang mirip dengan terigu sehingga membuat tepung ini cocok untuk bahan substitusi tepung terigu. Tepung sukun juga mengandung karbohidrat dan serat yang tinggi sehingga dapat menambah nilai gizi produk makanan. Selain itu belum banyak penggunaan tepung sukun sebagai olahan makanan sehingga peluang usaha terbuka lebar, sekaligus meningkatkan nilai jual sukun.

Warga Trimulyo Sleman tersebut menambahkan Cesupa Cake merupakan produk cake yang terbuat dari tepung sukun. Cake ini berbentuk slice cake persegi dengan ukuran 5x5 cm dan tinggi sekitar 6 cm. "Produk ini terdiri dari dua lapis sponge dari tepung sukun rasa pandan yang dilapisi dengan krim rasa santan gula merah" katanya. (Dar)

## KAYON

### BIDURI BULAN

## Perhiasan Bangsawan Romawi

**SALAH** satu batu akik terkenal adalah Biduri Bulan (moonstone). Biduri bulan telah lama digunakan sebagai perhiasan, terutama oleh bangsa Yunani dan Romawi. Kedua bangsa ini percaya bahwa batu Biduri Bulan berasal dari pecahan rembulan yang sampai ke bumi.

Batu ini merupakan salah satu mineral feldspar yang paling dikenal dan banyak dipergunakan untuk perhiasan. Selain indah, harganya juga tidak terlalu mahal.

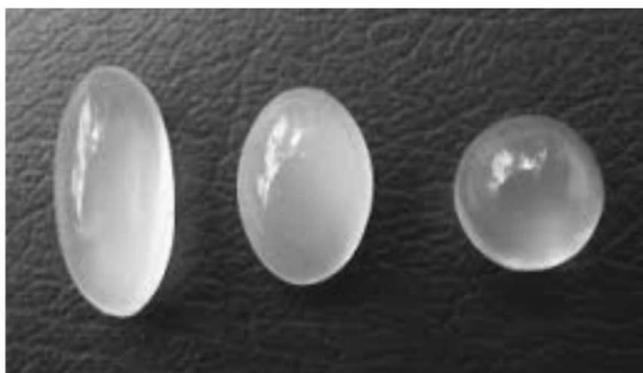
Moonstone terkenal akan kemampuannya untuk menampilkan adularescence. Adularescence adalah fenomena cahaya yang muncul menggepul di permata. Selain efek adularescence, batu Biduri Bulan juga sering menampilkan efek cat's eye.

Biduri Bulan berbentuk kristal. Warna bervariasi. Ada yang tak berwarna, keputih-putih susuan, abu-abu, hijau, hingga cokelat. Mengandung elspar dengan rumus kimia KAlSi<sub>3</sub>O<sub>8</sub>. Indeks bias 1.518-1.526. Pembiasan ganda 0.05-0.008. Berat jenis: 2.58. Skala kekerasan

6.0-6.5 mohs.

Moonstone tidak dibagi menjadi banyak jenis, sebab hanya terdiri dari satu macam saja. Hal yang membedakan antara Biduri Bulan satu dan yang lainnya hanyalah ukuran, warna, dan efek yang dihasilkan. Sehingga Moonstone lebih mudah dikenali dibandingkan jenis batuan lainnya yang dibagi menjadi banyak jenis. Moonstone merupakan batuan hasil pertambangan dari luar negeri. Negara yang mengekspor Moonstone adalah Sri Lanka. Meski banyak didatangkan dari luar negeri, Moonstone harganya cukup terjangkau.

Secara umum, banyak orang percaya bahwa Biduri Bulan mengaktifkan energi positif dan membuat seseorang yang memakainya selalu mengalami mimpi



Batu biduri bulan

KR-Dok

indah di sepanjang tidurnya.

Biduri Bulan motif mata kucing dipercaya dapat meningkatkan kesehatan mata, menenangkan pikiran, menyeimbangkan Yin dan Yang serta untuk meningkatkan konsentrasi

Biduri Bulan abu-abu (gray moonstone) dipercaya dapat meningkatkan kepercayaan atau intuisi, membuka mata batin, agar lebih waskita. Biduri Bulan putih dipercaya dapat merangsang persepsi psikis, meningkatkan daya ingat, mengaktifkan energi kundalini pada seorang wanta serta dapat

menyeimbangkan emosional bagi pria, menenangkan anak-anak yang sulit tidur, mengusir mimpi buruk dan insomnia

Biduri Bulan kuning dipercaya dapat meningkatkan daya kerja jantung. Biduri Bulan pelangi (rainbow moonstone) dipercaya dapat menstimulasi aura, mengatasi akibat gangguan insomnia (sulit tidur).

Salah satu artis dunia yang suka mengoleksi Biduri Bulan adalah Victoria Beckham. (Dar)



## TERAWANG

Syarat di-Terawang:  
Pertanyaan dilampiri biodata lengkap dan foto  
Kirim ke Redaksi KR

## Curiga Suami Balik Membiayai Mantan

KI Susena Aji, saya menikah tahun 1990 dikaruniai dua anak. Yang pertama sudah berkeluarga dan yang nomor dua masih kuliah. Kira-kira tahun 2017 saya menemukan suami main Fb terus. Banyak yang mengatakan kalau suami ada hubungan dengan wanita lain, tetapi saya nggak percaya walaupun dalam hati ada feeling nggak enak.

Tahun 1990 mantan pacar suamiku merantau ke luar Jawa dan setelah sekian lama menikah dia mempunyai sembilan anak. Sekarang suaminya sudah meninggal karena sakit kelenjar getah bening.

Ketika pandemi saya yakin kalau suamiku dan janda itu sudah nikah siri. Tapi ketika kutanya katanya hubungannya dengan mantannya itu sudah jauh. Pernah mantannya itu pulang ke Jawa bersama anak-anaknya dan piknik ke mana-mana.

Saya curiga suami yang menanggung biaya hidup saat di Jawa seperti biaya home stay, transpot pesawat dan lain-lain.

**Pertanyaan:**

1. Apakah saya kena sihir untuk membungkam agar saya diam?
2. Masihkah suami ada hubungan

dengannya?

3. Investasi apakah yang diberikan suami pada wanita itu?
4. Apakah benar bahwa suami membiayai dia saat pulang ke Jawa?

Sih-Yogyakarta

**Jawab:**

1. Tidak.
2. Tidak.
3. Tidak ada investasi yang diberikan.

4. Tidak benar. Hubungan dalam keluarga anda memang dalam masalah suhunya panas dan membuat gerah. Oleh karena itu kendalikan atmosfer keluarga anda agar sejuk dan menentramkan dengan membangun komunikasi yang baik. Jadikan komunikasi sebagai instrumen penting, karena komunikasi merupakan pelumas yang baik untuk memerkecil gesekan. Ingat bahwa percakapan merupakan bagian tertentu dari anatomi, selalu berjalan lebih lancar saat dilumasi. *Yen ora ana sing perlu dikandhakake, aja kandha apa-apa. Kondhoa sing nintremake, aja kandha kang nintremake!* ■

## Mahkota Sang Pertapa

90



ILUSTRASI: JUS

KARYA : MARGARETH WIDHY PRATIWI

**DUA** orang yang disebut itu menegadah dan menyebutkan namanya masing-masing. Ki Gede Mataram kembali mengangguk-angguk. Tampak ada yang melintas dalam pikirannya.

"Singgahlah sehari lagi di sini. Pulanglah esok pagi." kata Ki Gede Mataram kemudian. "Rontek dan Regul pastilah sangat kelelahan tidur di pepohonan hutan Mentaok."

"Kami harus segera melapor ke istana, Ki."

"Melaporkan apa?" Ki Gede Mataram menyahut cepat. "Kalian belum mengetahui situasi orang-orang, penduduk di Mentaok ini. Orang-orang Mataram. Apa yang akan kau sampaikan kepada Kanjeng Sultan?"

"Ampun, Ki, bagi kami semua sudah jelas dan cukup."

Ki Gede Mataram tersenyum lebar. Matanya penuh misteri saat kembali mengedarkan pandangan pada orang-orang di hadapannya. Para penjaga kamar raja, demikian anaknya menyebut mereka.

Mereka pastilah prajurit terlatih untuk melindungi raja.

"Jadi, aku tak bisa menahanmu lebih lama lagi?"

Dupiksa menyampaikan sembah dengan hormat. "Demikian, Ki," katanya.

"Baiklah, baiklah," Ki Gede Mataram berkata berulang-ulang. "Hanya saja, tunggulah sebentar agak siang. Biarlah orang-orang Mataram menyiapkan sesuatu untuk bekal perjalanan kalian ke istana. Pajang cukup jauh dari Mentaok, kau akan kelaparan di jalan."

"Tapi..."

"Sudahlah." Ki Gede Mataram segera menepis perkataan Dupiksa. Dengan sigap, ia memberi aba-aba orang Mataram yang baru datang. "Buatkanlah makanan untuk sarapan mereka, Nyai. Juga rampadan untuk bekal perjalanan mereka. Berikan kepadaku, jika sudah siap perbekalan mereka."

"Baiklah, Ki. Akan kami siapkan."

Perempuan Mataram itu segera melakukan apa yang diperintahkan.

"Ayahanda," Sutawijaya membuka percakapan. "Mereka..."

"Jika kalian kembali ke istana," Ki Gede Mataram menyahut cepat. Seolah mengalihkan perhatian anaknya yang akan melaporkan apa yang menjadi kecurigaannya. "Jika kalian sampai di istana, katakan kepada Kanjeng Sultan bahwa kami baik-baik saja. Hutan Mentaok telah menjelma menjadi Mataram yang tenteram. Mataram, sebagai tanah perdikan, sesuai apa yang dijanjikan Kanjeng Sultan." Mengakhiri kalimatnya, penguasa Mataram itu menatap sekilas pada Sutawijaya, seolah memberi isyarat dengan matanya.

Sutawijaya tertegun dalam diam. Ia mencoba menangkap isyarat yang disampaikan ayahnya lewat sorot matanya. Dilihatnya lagi keempat prajurit istana penjaga kamar ayahandanya itu.

(Bersambung)